
Dampak Psikososial Pembangunan Jalan Tol di Indonesia

Ilham Rudy Saputro

Magister Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata

E-mail: 22e20016@student.unika.ac.id

Article History:

Received: 01 Januari 2024

Revised: 06 Januari 2024

Accepted: 08 Januari 2024

Keywords: Dampak Psikologi, Jalan Tol, Masyarakat, Psikososial

***Abstrak:** Pembangunan jalan tol banyak menuai masalah yang tidak hanya muncul pada aspek ekonomi seperti masalah terhadap pemberian ganti rugi, namun juga-masalah-masalah pribadi yakni aspek sosial masyarakat setempat yakni terjadinya kerenggangan hubungan sosial yang terjadi pasca pembangunan jalan tol. Demikian pula pada pembangunan jalan tol Semarang-Demak yang menuai masalah dari masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk membahas serta menganalisis lebih rinci dan komprehensif berkaitan dengan dampak psikososial atas pembangunan jalan tol, dengan spesifik masalah bagaimana dampak psikososial pembangunan jalan tol terhadap masyarakat yang terdampak. Metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian ini ialah metode studi literatur yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang diteliti. Adapun hasil penelitian yang diperoleh: dampak psikososial pembangunan jalan tol di Indonesia ialah munculnya perasaan-perasaan berupa perasaan sedih, syok, cemas, maupun stres kesemua perasaan tersebut harus dipandang sebagai perasaan yang wajar muncul manakala manusia sebagai makhluk yang biopsikososial atau memiliki sifat alami untuk menerapkan sistem sosial terbuka dan saling berinteraksi serta menjadikan interaksi sosial, setelah dibangunnya jalan tol akan membuat masyarakat di sekitar tersebut berpisah dari karib kerabat ataupun tetangga-tetangganya hingga mengalami kesulitan dalam berinteraksi.*

PENDAHULUAN

Dalam lingkup eksistensi suatu negara, pembangunan infrastruktur merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari, terlebih pembangunan infrastruktur itu berkaitan dengan aspek tumbuhnya ekonomi. Antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur akan mendorong tumbuhnya ekonomi pada wilayah tersebut (Hartati & Widiyanto, 2015). Mengenai pembangunan pada suatu negara, tidak terbatas hanya pada aspek pembangunan pendidikan semata atau kesehatan, sosial, budaya dan lainnya namun juga meluas pada aspek infrastruktur misanya jalan, jembatan, atau bahkan pembangunan jalan tol sebagai sarana publik yang penting.

Dalam pembangunan infrastruktur berupa jalan tol, ada banyak aspek yang harus diperhatikan sebagai bagian dari kajian pra pembangunan jalan tol itu sendiri, misalnya dalam hal apakah dibangunnya jalan tol akan memberikan dampak berupa kerusakan lingkungan terhadap biotik dan abiotik, hal ini menjadi sangat penting sebab manusia merupakan makhluk yang tidak bisa terpisah dari lingkungan itu sendiri, sehingga dalam hal pembangunan infrastruktur harus memperhatikan kajian yang mendalam perihal wawasan lingkungan jangka panjang yakni fokus pada aspek kelestarian lingkungan serta ekologi manusia (Khasanah, 2017).

Selain kajian mengenai lingkungan hidup, hal yang penting lainnya dari pembangunan infrastruktur berupa jalan tol ialah memperhatikan kondisi psikologi masyarakat yang terdampak pembangunan jalan tol utamanya pada kawasan masyarakat padat penduduk. Pemerintah akan menyasar lahan yang dinilai cocok dan tepat untuk pembangunan jalan tol yang dimaksud, dan lahan tersebut baik berupa lahan pemukiman warga, industri maupun daerah wisata dan lainnya. Pemanfaatan serta pengadaan lahan tidak dihentikan oleh sebab padat atau tidaknya masyarakat pada kawasan tersebut karena memang yang menjadi fokus utamanya ialah kecocokan lahan untuk dibangun jalan tol.

Maka pemerintah menyikapinya dengan memberikan sejumlah ganti rugi, pembebasan lahan penduduk dan cara-cara lainnya demi pembangunan jalan tol khususnya di daerah padat penduduk. Namun berkenaan dengan ganti rugi, konsep ganti rugi masih banyak menyisakan masalah tersendiri berupa perasaan trauma pada masyarakat.

Permasalahan pengadaan lahan demi pembangunan kepentingan umum berupa infrastruktur senantiasa mendatangkan masalah yang dilematis disebabkan pengadaan tanah tersebut melibatkan dua kepentingan yakni masyarakat dan pemerintah. Pada satu sisi pembangunan ditujukan untuk kepentingan umum maka diperlukan area lahan yang luas, memadai dan dipandang layak sementara tanah negara adalah hal yang terbatas adanya. Hingga satu-satunya cara yang ditempuh oleh pemerintah ialah dengan membeli tanah milik masyarakat (Wibowo, 2021).

Dalam UUPA, diatur adanya konsep ganti rugi yang diberikan dengan layak kepada masyarakat sebagai pemegang hak atas tanah. Ketentuan UUPA tersebut kemudian dituangkan dalam UU No 2 tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum dan dirubah terakhir kalinya oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dampak negatif dari ganti rugi tersebut yang dapat memunculkan rasa traumatik bagi masyarakat berkaitan dengan ekonomi masyarakat kemudian. Dalam banyak penelitian dipaparkan bahwa dengan diberikannya ganti rugi dari pembebasan lahan penduduk justru memunculkan serangkaian masalah sosial masyarakat.

Dalam banyak penelitian dipaparkan bahwa adanya pembangunan jalan tol memunculkan akibat buruk terhadap aspek ekonomi dan sosial masyarakat setempat yakni terjadinya kerenggangan hubungan sosial yang terjadi pasca pembangunan jalan tol serta pada aspek ekonomi yakni berbagai kebutuhan masyarakat menjadi mahal dan lainnya (Swela, 2016).

Dapat dipahami bahwa selain masalah ekonomi juga masyarakat mengalami dampak sosial berupa kesulitan melakukan interaksi sosial dengan tetangganya yang sebelumnya. Tentunya aspek sosial tersebut sangat berkaitan dengan aspek psikososial yang dialami masyarakat setempat yang mulanya merupakan masyarakat dengan karakteristik wilayah padat penduduk.

Berdasarkan uraian di atas, jurnal ini ditujukan untuk membahas serta menganalisis lebih rinci dan komprehensif berkaitan dengan dampak psikososial atas pembangunan jalan tol di Indonesia dalam studi literatur dengan pembahasan masalah spesifik pada dampak psikologis dari

dibangunnya jalan tol di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah studi literatur atau penelitian kepustakaan. Penelitian studi literatur bertumpu pada berbagai literatur guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif sebab data yang didapatkan kemudian ialah data yang berupa kata/bukan angka serta data yang bersifat deskriptif (Zed, 2008).

Penelitian Ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai kajian yang diperoleh dari studi pustaka yang memiliki kaitan dengan topik masalah yang tengah di bahas. Pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan yakni menghimpun data-data sekunder yang merupakan himpunan data-data yang diperoleh dari data-data statistik, buku-buku berkaitan, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan isu yang diangkat dan berbagai penelitian lainnya untuk menunjang terselesaikannya masalah penelitian ini.

Adapun analisis data dilakukan dengan deskriptif dan analisis, pada proses deskriptif data akan dipaparkan melalui teknik pengumpulan studi kepustakaan dan himpunan data tersebut akan dianalisis dengan metode deskripsi analisis kualitatif (Masyuri & Zainuddin, 2008) sebab penelitian ini hendak menggambarkan keadaan atau fenomena psikososial masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1. Rangkuman Hasil Pencarian Jurnal Penelitian

No.	Penulis (Tahun Terbit)	Metode	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Andriani Gita Swela (2016)	Kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembebasan tanah pembangunan, nilai ganti rugi dan ubungan hubungan ganti rugi tanah dengan kondisi perekonomian masyarakat waduk Logung.	Hasil penelitian ini “terdapat pengaruh dari pembebasan tanah dan nilai ganti rugi pembangunan Waduk Logung yang memberikan dampak bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat yang terkena rencana kegiatan. Dampak yang timbul dari pembebasan tanah dan nilai ganti ruginya yaitu, 1) Keresahan masyarakat, 2) Persepsi negatif yang menimbulkan konflik horizontal antar warga dan konflik vertikal antar warga dengan aparat negara, 3) Dampak Ekonomi berupa penurunan pendapatan, pergeseran mata pencaharian, penurunan tingkat kekayaan, dan terjamahnya pendidikan anggota keluarga pemilik hak tanah, 4)

				Dampak Lingkungan berupa penurunan kualitas udara, kebisingan, kerusakan jalan, dan penurunan beberapa komponen hidrologi sungai. Dari hasil penelitian, dampak yang terjadi berasal dari adanya pengaruh proses atau peran dari pengambil kebijakan yang tidak sesuai dengan aturan”
2	Anggia Ferdini Hadiyanti (2019)	Kuantitatif	Tujuan penelitian pada jurnal ini yaitu “untuk mengetahui dampak pembangunan Jalan Tol Surabaya-Mojokerto terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Bebekan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo”	<p>Hasil penelitian ini mengemukakan “kebiasaan masyarakat Desa Bebekan mengalami perubahan sesudah adanya pembangunan jalan tol Surabaya-Mojokerto. Masyarakat tidak lagi melakukan kegiatan gotong royong sebanyak 84,51% atau 60 responden, tidak lagi melakukan kegiatan kerja bakti sebanyak 85,92% atau 61 responden, dan tetap melakukan kegiatan silaturahmi sebanyak 57,75% atau 41 responden, serta tidak lagi melakukan kegiatan memenuhi undangan sebanyak 52,11% atau 37 responden. Sikap masyarakat terhadap pembangunan jalan tol Surabaya-Mojokerto paling banyak ialah tanggapan positif yaitu sebesar 87,32% atau 62 responden yang setuju terhadap adanya pembangunan jalan tol Surabaya-Mojokerto. Pendapatan masyarakat Desa Bebekan tidak mengalami perubahan akibat adanya pembangunan jalan tol Surabaya-Mojokerto sebanyak 100% atau 71 responden. Tingkat kesejahteraan masyarakat tidak mengalami perubahan sebanyak 90,14% atau 64 responden”</p>

3	Nabila Cahaya Putra (2018)	Deskriptif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran serta dampak pembangunan jalan tol Pandaan-Malang dalam aspek ekonomi masyarakat.	Hasil penellitian ini memaparkan “pembangunan jalan tol Pandaan-Malang berdampak positif terhadap aspek matapencaharian masyarakat, dimana ketika adanya pembangunan daerah tersebut membuat daerah tersebut ramai menjadi pusat perekonomian yang secara tidak langsung membuat tambahan maupun perubahan matapencaharian masyarakat”
4	Wudi Darul Putra (2022)	Kuantitatif deskriptif	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan dari sisi pengguna jalan terhadap terkait aspek sosial, tinjauan dari segi ekonomi dan ekologis (lingkungan) terkait dengan keberadaan Jalan layang tol di ruas Andi Pangerang Pettarani.	Hasil penelitian ini memaparkan “perubahan sosial, tinjauan kkonomi dan ekologis akibat beroperasinya jalan layang tol Andi Pangerang Pettarani, setelah dilakukan pengujian statistik kualitatif pada bidang sosial berdampak dengan nilai 0,976, dampak pada sisi keberadaan tol layang jalan tol AP Pettarani dengan nilai 26,6% dan parameter dengan dampak terbesar adalah X1.1 (Tingkat Stres). Analisis perubahan aspek ekonomi berpengaruh signifikan dan (+) pada keberadaan Tol Layang AP Pettarani, sesuai dengan hasil statistik-kualitatif pada sisi ekonomi berpengaruh dengan nilai 0,998, dampak pada keberadaan jalan layang tol AP Pettarani sebesar 33,6% dengan parameter dampak terbesar adalah X2.2 (biaya bahan bakar). Analisis terhadap perubahan aspeklingkungan berpengaruh signifikan dan bernilai (+) pada keberadaan jalan tol AP Pettarani, menurut pengujian statistik kualitatif yaitu bidang ekologi/ lingkungan memberikan dampak dengan nilai 0,985, dampak pada

				keberadaan jalan tol AP Pettarani sebesar 33,6% dengan parameter dampak terbesar yaitu X3.2 (level polutan udara yang berasal dari asap buangan knalpot moda transportasi)”
--	--	--	--	---

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pembangunan Jalan Tol di Indonesia

Infrastruktur dipandang sebagai suatu bentuk sarana dan prasarana yang diwujudkan guna mendukung kinerja dari suatu struktur. Secara umum, infrastruktur merujuk pada pada berbagai kegiatan teknis ataupun fisik misalnya jalan, bandara, jembatan, pelabuhan serta jalan tol dan banyak lainnya (Kurniawati & Asyurrahman, 2018).

Jalan tol merupakan salah satu infrastruktur yang hadirnya memberikan banyak kemudahan khususnya pada akses transportasi sehingga dalam kaitannya dengan ekonomi akan memudahkan hidupnya perekonomian antar daerah dengan baik dan lancar. Namun, pembangunan jalan tol juga memiliki beragam dampak baik itu dampak positif maupun negatif.

a. Dampak Positif Pembangunan Jalan Tol di Indonesia

Yakni memudahkan mobilitas serta mempersingkat waktu yang dibutuhkan dalam penyaluran logistik. Pembangunan jalan tol selain yang dapat mempengaruhi mobilitas serta memangkas waktu dalam penyaluran berbagai logistik juga dapat menyerab banyak tenaga kerja baik itu dalam pembangunan jalan tol maupun dalam untuk mengoperasikannya (Prasetyo & Djunaedi, 2019)

b. Dampak Negatif Pembangunan Jalan Tol di Indonesia

Dengan semakin berkembangnya moda transportasi serta jalan bebas hambatan seperti jalan tol akan memudahkan distribusi berbagai bahan baku serta produk-produk industri khususnya dalam aspek pengantaran antar daerah sehingga membuat bisnis dan perekonomian berjalan dengan lancar yang kemudian menjurus pada naiknya perekonomian masyarakat. Namun, adapula beragam dampak negatif dari dibangunnya tol khususnya yang berdampak pada masyarakat di daerah padat penduduk.

Selain keuntungan berupa pengaruh positif, pengaruh negatif sebagai dampak jalan tol menysasar pada isu penggunaan lahan yang luas dan berkaitan erat terhadap tata ruang lahan pertanian secara keseluruhan. Dengan dibangunnya jalan tol akan membuat pemerintah melakukan pemangkasan secara meluas pada lahan-lahan pertanian dan akan memotong sungai, saluran irigasi serta merubah alur distribusi sarana kebutuhan dan akan membuka kawasan pemukiman yang kemudian secara tida langsung akan memperkecil lahan pertanian (Sumaryoto, 2010).

Secara lebih rinci, dampak-dampak tersebut antara lain:

1) Dampak terhadap Pendapatan UMKM Masyarakat Sekitar

Dengan dibangunnya jalan tol maka para pelaku UMKM umumnya akan mengalami penurunan disebabkan turunnya jumlah pembeli, dan berkurangnya tenaga kerja. Hal tersebut wajar disebabkan pelaku usaha akan mengurangi jumlah tenaga untuk mengimbangi biaya produksi (Naeruz et al., 2022)

- 2) Meningkatkan Harga Sewa Rumah di Sekitar Jalan Tol
Pembangunan jalan tol juga akan berdampak pada melambungnya harga tanah maupun sewa rumah di sekitar jalan tol karena meningkatnya permintaan tanah disekitar pembangunan jalan tol tersebut (Riyanto, 2021)
- 3) Pendapatan Masyarakat Berkurang
Berkurangnya pendapatan masyarakat (umumnya masyarakat yang bertani) karena dengan dibangunnya jalan tol akan membuat lahan bertani menjadi berkurang atau bahkan dihilangkan dan tidak semua masyarakat yang memiliki basic sebagai petani mampu memiliki keahlian pekerjaannya lainnya.
- 4) Menurunnya Aktivitas Perdagangan
Pada wilayah-wilayah yang dilalui jalan tol akan mngalami dampak-dampak berupa turunya aktifitas perdagangan dan jual beli khususnya pada daerah-daerah yang dilalui atau pasca dioperasikannya suatu tol (Mukhlis & Soetomo, 2017).
- 5) Terputusnya Saluran Irigasi yang Dilalui Tol
Kekeringan yang melanda sawah masyarakat akan menyebabkan lahan pertanian tidak bisa dipanen hingga mempengaruhi pendapatan dan perekonomian masyarakat yang menggantungkan hak hajat hidupnya dari pertanian. Kekeringan di sawah diakibatkan oleh tidak tersedianya sumber air yang untuk mengairi sawah, sumber air tersebut umumnya berasal dari saluran irigasi yang terpotong akibat pembangunan jalan tol. Pada banyak kasus, jalan tol yang melintang pada saluran irigasi akan memutus saluran tersebut hingga pasokan air yang mengairi sawah juga terputus (Barirotuttaqiyyah et al., 2020).

2. Psikososial dan Dampaknya

a. Pengertian Psikososial

Psikologi sosial atau psikososial terdiri dari dua rangkaian kata yakni psiko yang diartikan sebagai jiwa atau masalah perilaku. Psiko diartikan pula sebagai suatu ilmu pikiran bahkan melingkupi kajiannya terhadap sikap dan perilaku hewan. Dalam pengertian lainnya juga dipaparkan bahwa psikososial ialah ilmu yang khusus membahas mengenai perilaku tiap orang dalam konteks sosial. Dari pengertian tersebut terkandung dua unsur yang esensial yakni ilmu yang spesifik pada perilaku seseorang dan ilmu yang spesifik dalam memandang konteks sosial seseorang (Faturachman, 2009).

Dijelaskan pula bahwa psikososial ialah istilah yang berhubungan dengan kesehatan mental atau kondisi emosional seseorang. Pendekatan psikososial mendapat pengaruh dari aspek psikologi dan aspek lingkungan sosial disekitarnya (Chotidjah, 2012). Oleh sebab itu, perkembangan psikososial sangat tergantung pada perkembangan seseorang itu sendiri yang kemudian mendapat pengaruh yang sangat kuat dari berbagai interaksi sosialnya yang banyak melibatkan emosi, watak, bahkan kepribadian seseorang (Aulia et al., 2022).

b. Dampak Psikososial

1) Perubahan Sosial

Perubahan sosial yang dimaksudkan sebagai akibat dari dampak problematika psikososial seseorang ialah adanya masalah terhadap cara berkomunikasi. Perubahan sosial tersebut juga ditandai dengan tidak mampu memberikan respon atau suatu hal yang mempengaruhi dirinya (Eagly & Chaiken, 1993).

2) Depresi

Umumnya depresi adalah buah dari masalah psikososial yang rentan dialami oleh remaja

dengan kesehatan mental yang tidak stabil. Penyebab rentannya usia remaja mengalami depresi ialah sebab ia tidak mampu untuk menyelesaikan beragam konflik internanya hingga kemudian membawanya jauh pada masalah-maslaah yang berhubungan dengan kesehatan fisik serta psikososial. Spesifik masalah psikososial yang rentan terjadi di usia ini seperti: (Arnami & Astutik, 2021):

- a) Merasa harga dirinya rendah
 - b) Masalah yang berkaitan dengan citra dirinya.
 - c) Depresi.
 - d) Kemerosotan prestasi.
 - e) Mendekati Napza, dan lainnya.
- 3) Berdampak pada Interaksi yang buruk pada lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, status dan hubungan yang buruk dengan orang lain.

Masalah-masalah tersebut umumnya dipendam oleh seseorang yang akhirnya membuat dirinya semakin buruk hingga lebih memilih untuk berdiam diri dan tidak menyelesaikan masalahnya sehingga seseorang tersebut akan membuat jarak dengan orang lain di sekitarnya dan menutup diri dari segala interaksi sosial (Zola et al., 2021).

3. Dampak Psikososial Terhadap Masyarakat yang Terdampak Pembangunan Jalan Tol

Terdapat jenis-jenis masyarakat yang rentan mengalami masalah pada aspek sosialnya, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat tersebut begiitu rentan dalam terhadap permasalahan sosialnya disebabkan oleh faktor ekkonomi, budaya, biologis, maupun psikologisnya. Maka hal-hal tersebut akan mengakibatkan rentannya suatu tatanan masyarakat untuk baik dalam hal kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan aspek sosialnya.

Dijabarkan oleh Oliver Serrat bahwa masyarakat yang rentan dalam aspek sosialnya sangat riskan merasa tidak aman dalam kehidupannya, komunitasnya bahkan terhadap keluarganya sendiri. Kerentanan tersebut semakin meruncing jelas apabila suatu individu berada di wilayah yang asing baginya atau telah terjadi bencana yang dapat membahayakan jiwa maupun harta bendanya atau bahkan ketika individu itu tinggal di wilayah dengan kondisi sosial yang menegangkan seperti terjadinya monopoli pasar secara terang-terangan ataupun adanya premanisme (Humaedi et al., 2020).

Masyarakat sekitar pembangunan jalan tol banyak mengalami kerugian khususnya dalam aspek sosial dimana masyarakat yang telah mendapatkan uang ganti rugi akan membeli lahan untuk ditinggali sebagai tempat tinggal yang baru, namun antara satu dengan yang lainnya dalam lingkup tetangga akan merasa kehilangan. Hal tersebut harus dipandang wajar sebab interaksi sosial yang dulu selalu rutin dilakukan antar tetangga kini menjadi sulit disebabkan ada warga yang tidak tahu dimana tetangga-tetangga karibnya membeli lahan baru.

Dalam kajian psikososial, keadaan demikian merukan suatu hal yang wajar dan dibuktikan dengan banyak penelitian yang serupa lainnya seperti yang ditulis oleh Shea (2008) yang memaparkan bahwa dampak dari dilakukannya penggusuran oleh pemerintah akan mengakibatkan anak yang berada pada wilayah terdampak tersebut mengalami penurunan akademik. Sebab segala aktifitas yang berkaitan dengan perpindahan rumah dalam membuat anak rentan stres sebab bingung untuk melakukan adaptasi guna menemukan kawan sepermainan baru. Dampak lainnya yang pasti dan berkaitan dengan aspek psikososial ialah menurunnya nilai akademik, sulit melakukan sosialisasi, serta perubahan sikap yang semakin diam.

Pelu diketahui bahwa manusia merupakan makhluk biopsikosial dalam makna ialah, manusia adalah pribadi yang unik karena ia memiliki sifat alami untuk menerapkan sistem sosial terbuka dan saling berinteraksi serta menjadikan interaksi sosial tersebut sebagai alat untuk menyeimbangkan hidup bahkan sebagai instrumen bertahan hidup karena memang hakikatnya manusia tidak akan mampu hidup tanpa bantuan atau bersosialisasi dengan manusia yang lainnya. Maka dikenal adanya konsep ilmu psikososial yang merupakan kondisi yang rentan menimpa seseorang yakni hubungan seseorang dengan aspek interaksinya yang bermasalah dengan seseorang lainnya.

Maka dapat dipahami masalah-masalah akibat dibangunnya jalan tol bukan hanya semata masalah ekonomi namun juga menysasar aspek psikolgi seseorang. Masyarakat yang terpisah dengan tetangganya yang dekat dan dirinya terpisah dengan kelompok sosialnya yang karib, kemudian akan memunculkan rangkaian konsekuensi wajar seperti perasaan sedih, syok, cemas, maupun stres. Perasaan-perasaan tersebut wajar terjadi sebagai konsekuensi mutlak bagaimana seorang individu yang merupakan makhluk sosial kemudian harus dihadapkan pada perubahan feomena sosial dengan tiba-tiba yakni tidak berkumpul bersama karib kerabat atau tetangga dalam waktu yang lama.

KESIMPULAN

Dampak psikososial pembangunan jalan tol di Indonesia ialah munculnya perasaan-perasaan berupa perasaan sedih, syok, cemas, maupun stres kesemua perasaan tersebut harus dipandang sebagai perasaan yang wajar muncul manakala manusia sebagai makhluk yang biopsikosial atau memiliki sifat alami untuk menerapkan sistem sosial terbuka dan saling berinteraksi serta menjadikan interaksi sosial, setelah dibangunnya jalan tol akan membuat masyarakat di sekitar tersebut berpisah dari karib kerabat ataupun tetangga-tetangganya hinga mengalami kesulitan dalam berinteraksi.

Penulis menyarankan agar pemerintah dalam melakukan dan membuka lahan untuk pembangunan jalan tol juga harus memperhatikan aspek psikososial masyarakat bukan hanya semata pada aspek ekonomi (ganti rugi), disebabkan manusia sangat riskan mengalami masalah-masalah yang psikososial khususnya berada pada lingkungan baru yang jauh dari tetangga karibnya.

DAFTAR REFERENSI

- Arnami, K., & Astutik, W. (2021). Masalah Psikososial Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keris Husada*, 5(2), 76–86.
- Aulia, Z., Matondang, M., Latifah, T., Sari, D. P., & Nasution, F. (2022). Peran Orangtua Dalam Perkembangan Psikososial Pada Masa Remaja. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1–6.
- Barirotuttaqiyyah, D., Muta'ali, L., & Kurniawan, A. (2020). Variasi Spasial Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Desa Koripan, Kec. Susukan, Kab. Semarang. *Jurnal Widya Laksana*, 9(1), 1–8.
- Chotidjah. (2012). Pengetahuan tentang rokok, pusat kendali kesehatan eksternal dan perilaku merokok. *Jurnal Makara Sosial Humaniora*, 16(1).
- Eagly, & Chaiken. (1993). *The psychology of attitudes*. Hacort Brace Jovanovich College Publishers.
- Faturochman. (2009). *Pengantar Psikologi Sosial (Cet.2)*. Penerbit Pinus.

-
- Hartati, D. R., & Widiyanto, W. (2015). Persepsi Masyarakat Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan Untuk Pembangunan Jembatan Selat Sunda. *Jurnal Sosek Pekerjaan Umum*, 7(2).
- Humaedi, S., Wibowo, B., & Raharjo, S. T. (2020). Kelompok Rentan Dan Kebutuhannya (Sebuah Kajian Hasil Pemetaan Sosial Csr Pt Indonesia Power UPJP Kamojang). *Share: Social Work Jurnal*, 10(1), : 61-72.
- Khasanah, U. (2017). Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono Terhadap Hak Ekonomi Masyarakat Desa Kasreman Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1).
- Kurniawati, S., & Asyurrahman. (2018). Pembangunan Infrastruktur Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Barat. *Prosiding Satiesp*.
- Masyuri, & Zainuddin. (2008). *Metode Penelitian Praktis dan Aplikatif*. Refika Aditama.
- Mukhlis, J., & Soetomo, S. (2017). Analisis Pengaruh Exit Toll Terhadap Tata Guna Lahan di Kabupaten Brebes. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 13(3), 327–338.
- Naeruz, M., Damayanti, A., & Tanjung, M. (2022). Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera terhadap Pendapatan Masyarakat Bagian Sumatera Utara (Medan-Tebing Tinggi)Aisyah Damayanti Mira Tanjung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 527–532.
- Prasetyo, S. A., & Djunaedi, A. (2019). Perubahan Perkembangan Wilayah Sebelum Dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol. *Jurnal Litbang Sukowati*, 3(1), 61–74.
- Riyanto, E. (2021). Dentifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Properti Residensial Berdasarkan Persepsi Penilai Pemerintah. *Info Artha*, 5(1), 55–65.
- Sumaryoto. (2010). Dampak Keberadaan Jalan Tol Terhadap Kondisi Fisik, Sosial, Dan Ekonomi Lingkungannya. *Journal Of Rural And Developmen*, 1(2), 161–168.
- Swela, A. G. (2016). Analisis Dampak Pembebasan Tanah Dan Nilai Ganti Rugi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Pembangunan Waduk Logung Di Desa Kandangmas Dan Desa Tanjungrejo Kabupaten Kudus. *Swara Bhumi*, 1(1), 1–10.
- Wibowo, S. N. (2021). Kepastian Hukum Ganti Kerugian Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu. *Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan Fakultas Hukum Unpad*, 4(2), 191–209.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Zola, N. I. R., Nauli, F. A., & Utami, G. T. (2021). Gambaran Stres Psikososial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Pada Remaja. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 6(1), 40–50.